KR RADIO 107.2 FM

Sabtu, 10 Juli 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	47	7	27	5
PMI Sleman	(0274) 869909	24	25	60	13
PMI Bantul	(0274) 2810022	12	25	28	1
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	15	20	36	4
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	1	9	3	5

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

MASUK KELOMPOK RENTAN

Pemda DIY Siapkan Vaksinasi Covid-19 bagi Anak

YOGYA (KR) - Pemda DIY tengah mempersiapkan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk anak-anak usia 12 hingga 17 tahun di DIY sambil menunggu distribusi vaksin. Selain mempersiapkan pelaksanaan vaksinasi anak, pihaknya tengah berupaya mempercepat vaksinasi Covid-19 bagi warga lanjut usia (lansia) dan kelompok rentan termasuk anak-anak saat ini yang dinilai masih belum sesuai dengan target.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji mengakui vaksinasi Covid-19 pada anak-anak memang belum bisa dilakukan di DIY saat ini. Sebab Pemda DIY masih menunggu distribusi vaksin yang akan disuntikkan kepada anak-anak nantinya.

"Kita sudah mempersiapkan segala sesuatunya untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19 pada anak-anak sambil menunggu distribusi vaksin. Kita sudah siap dan rencananya dilakukan melalui sekolah-sekolah," ujarnya di Kompleks Kepatihan, Jumat (9/8).

Baskara Aji menyatakan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pada anak-anak akan menyasar sekolah-sekolah terlebih dahulu nantinya. Sebab anak-anak yang divaksin tersebut adalah anak-anak usia sekolah dan seterusnya. Namun sebelum sampai ke sana, pihaknya tengah berupaya menggenjot pelaksanaan vaksinasi terhadap lansia.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY Pembajun Setyaningastutie menjelaskan vaksinasi Covid-19 terhadap anak-anak di lingkungan institusi pendidikan formal lebih mudah dilakukan karena sudah terbiasa menggunakan bulan imunisasi anak seperti yang sudah ada sebelumnya. Sedangkan problematikanya justru pelaksanaan vaksinasi anak di luar institusi pendidikan formal alias informal karena harus dilakukan pendataan baik yang berada di jalanan, di panti asuhan dan sebagainya.

Sementara itu berbicara soal gizi yang perlu dikonsumsi di masa pandemi, Dokter Spesialis Gizi Klinik dr Sheena RA MGizi SpGK mengatakan, bagi pasien Covid-19 yang isolasi mandiri di rumah dan mengalami kehilangan penciuman maupun pengecapan, disarankan tetap makan seperti biasa, kalau perlu dipaksakan. Bisa dibantu dengan melunakkan atau mencincang lauk agar mudah dicerna. Demikian pula pasien Covid-19 anak-anak, harus menjaga asupan makanan kurang lebih sama dengan orang dewasa.

Dipaparkan, pasien yang positif Covid-19, disarankan mengonsumsi makanan disesuaikan dengan kebutuhan energinya, serta mencukup gizi makro (karbohidrat, protein, lemak) dan mikro (vitamin, mineral).

"Tidak ada satu jenis makanan yang bisa sangat baik mencegah dan mengobati Covid-19. Mereka yang terkena Covid-19 tetap harus mengonsumsi makanan bergizi seimbang, yang tujuannya untuk memperbaiki imunitas tubuh," terang dr Sheena, dalam Dialog Produktif Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Kamis (8/7).

Dikatakan, saat terinfeksi, umumnya tubuh membutuhkan asupan protein lebih tinggi, minimal 1,2 gram protein per kg berat badan per hari, dengan catatan fungsi ginjal baik.

(Ira/Ret)-f

UGM Bantu Oksigen dan Shelter

YOGYA (KR) - UGM menyiapkan 136 kamar di Wisma Mardliyyah Islamic Center (MIC) UGM sebagai shelter penderita Covid-19 bergejala ringan. Selain kamar, tersedia pula 200 bed, 136 set meja lipat dan kursi, 136 buah smart TV 32 inci, dan 136 kulkas.

"Ini semua berkat dukungan para donatur, mitra dan sahabat UGM. Semoga segera bisa dimanfaatkan," kata Direktur Kemitraan, Alumni dan Urusan Internasional UGM Dr Danang Sri Hadmoko, Jumat (9/7).

Tidak hanya itu, UGM juga telah membantu menyiapkan pasokan oksigen di rumah sakit, khususnya RS Sardjito dan RSA UGM. Harapannya mulai minggu depan akan ada pasokan oksigen rutin yang dilakukan untuk memback up pasokan regular di rumah sakit tersebut.

"Pengiriman oksigen untuk rumah sakit serta membantu menyiapkan shelter dan kelengkapannya ini merupakan kontribusi para mitra, alumni dan donatur," kata Rektor UGM Prof Ir Panut Mulyono MEng DEng IPU ASEAN Eng.

Menurut Rektor, shelter yang disiapkan oleh UGM tersebut dikelola layaknya rumah sakit dengan penyediaan tenaga kesehatan (nakes) dengan perawatan standar, penyediaan obat-obatan, maupun program yang bisa mempercepat penyembuhan penderita Covid-19 bergejala ringan.

Selain MIC, shelter yang disiapkan oleh UGM, yaitu asrama mahasiswa, Pusat Inovasi Agroteknologi (PIAT) UGM, Wanagama dan asrama Laboratorium Geologi di Bayat, Klaten. Menurut Rektor, Komisi Eksternal Majelis Wali Amanat UGM juga sangat berperan dalam penggalangan bantuan untuk penanganan kondisi darurat Covid-19 ini.

KR-Istimewa

Wisma MIC UGM disiapkan menjadi selter penderita Covid-19.

Sekretaris Rektor UGM Gugup Kismono PhD menambahkan peran Satgas Covid-19 dalam mengoordinasikan kontribusi UGM itu yang harapannya akan mempermudah layanan, baik bagi warga UGM sendiri maupun masyarakat luas. Cakupan layanan tidak hanya di Yogyakarta tetapi juga di daerah lain seperti Klaten. **(Dev)-f**

TIDAK BISA BAYAR IURAN

Banyak Buruh Tak Dapat Mengakses Faskes

YOGYA (KR) - Sejumlah elemen masyarakat menilai, penanganan Covid-19 di DIY belum berjalan maksimal. Terutama dalam hal pengalokasian anggaran Dana Keistimewaan yang dirasa penggunaannya justru tidak esensial.

Padahal banyak lapisan masyarakat yang terdampak. Seperti buruh yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sepihak dari perusahaan, tanpa adanya pesangon. Belum lagi pelajar maupun mahasiswa yang tidak dapat mengakses pendidikan secara maksimal karena sistem belajarnya dilakukan secara daring.

Hal tersebut muncul saat audiensi dari Aliansi Front Perjuangan Rakyat Yogyakarta dan Aliansi Mahasiswa UGM bersama Komisi D DPRD DIY, Kamis (8/7). Audiensi yang diselenggarakan secara daring tersebut mengenai persoalan-persoalan rakyat di DIY selama pandemi dan pemberlakuan PPKM Darurat. Dalam kesempatan tersebut mereka juga menyinggung belum adanya fasilitas vaksinasi bagi mahasiswa.

Mereka menyinggung banyaknya buruh yang tidak dapat mengakses layanan BPJS Kesehatan dikarenakan menunggak membayar. Mereka bukannya tidak mau membayar, melainkan memang tidak ada uang untuk membayar angsuran. Baik secara mandiri maupun yang seharusnya menjadi tanggung jawab perusahaan.

"Pendidikan juga tidak kalah terkena imbas. Pembelajaran daring membuat ilmu yang mereka dapat kurang maksimal. Pemerintah memang pada akhirnya memberikan bantuan kuota, namun jaringan internet yang tidak merata kurang mendapatkan perhatian," ujar Damara Gupta dari Forum Mahasiswa Nasional (FMN) DIY.

Sekretaris Komisi D DPRD DIY Sofyan Setyo Darmawan menyambut baik segala masukan dari mahasiswa tersebut. Termasuk permintaan vaksinasi bagi mereka. Hanya saja untuk perguruan tinggi kewenangannya ada di pemerintah pusat. Pemda DIY untuk jenjang SMA dan SLB. Sedangkan SMP dan SD di kabupaten/kota.

"Mengenai buruh yang tidak lagi dapat mengakses BPJS Kesehatan akan kita komunikasikan dengan instansi terkait. Mengenai Danais sudah sejak awal pandemi sudah disinggung agar dapat direalokasi," ungkapnya. **(Awh)**

PANGGUNG

LYODRA GINTING

Usai Syuting Film, Siapkan Rilis Album

KR - Istimewa

Lyodra Ginting

ARTIS multitalenta Lyodra Ginting bersiap merilis album perdananya. Rekaman dan persiapan lainnya sudah selesai dikerjakan. Penyanyi jebolan ajang pencarian bakat ini mengatakan bahwa albumnya segera rilis tidak lama lagi. Ia juga memberi bocoran soal siapa saja yang terlibat dalam pembuatan album perdananya itu. "Albumnya tentang aku dan banyak berkolaborasi dengan artis-artis yang hebat. Ada Dipha Barus, ada Ade Govinda," ungkap Lyodra kepada wartawan di Jakarta, Kamis (8/7).

Tidak hanya album, Lyodra juga telah merampungkan syuting film perdananya. Film itu ia bintangi bersama Adipati Dolken, Onad, hingga TJ. Tetapi, Lyodra enggan menjelaskan lebih rinci soal proyek filmnya itu karena masih menjadi rahasia.

"Aku kemarin udah kelar syuting film, bareng kak Adipati, kak Onad, kak TJ, dan lain-lainnya. Sangat bersyukur ada proyek film, tapi itu masih rahasia," ujar Lyodra.

Lyodra mulai dikenal publik saat dirinya menjuarai ajang pencarian bakat menyanyi pada 2020 lalu. Setelah lulus dari ajang tersebut, ia juga telah merilis beberapa single di antaranya Mengapa Kita #terlanjurmencinta, Sabda Rindu, dan Tentang Kamu.

Nama Lyodra Ginting pernah jadi viral usai suara lengkingannya menghebohkan ajang kompetisi bernyanyi. Lyodra mampu menghipnotis sejumlah juri seperti Ari Lasso, Maia Estianty, Judika, Bunga Citra Lestari, hingga Anang Hermansyah.

Kedatangan Lyodra di ruang audisi sudah dinanti oleh para juri. Bahkan prestasi Lyodra yang terkenal di Medan juga sudah tercium oleh Judika.

"Aku tahu Lyodra nih, di Medan namanya udah terkenal, ini pernah menang di Italia kalau nggak salah," ujar Judika ketika menyambut Lyodra.

Kabar soal prestasi tersebut langsung dibenarkan oleh Lyodra. Ia mengaku menjuarai kompetisi bernyanyi di luar negeri saat masih kecil.

"Iya benar tapi waktu aku masih umur 13 tahun," jawab Lyodra.

Tanpa membuang banyak waktu, Lyodra langsung memperlihatkan kemampuan bernyanyinya. Ia membawakan lagu berjudul I'll Never Love Again yang dibawakan Lady Gaga berkolaborasi dengan Bradley Cooper.

Ketika memasuki penghujung lagu, Lyodra kemudian mengeluarkan teknik bernyanyi dengan suara melengking. Hal itu tentu membuat semua juri terdiam dan terpukau. Bahkan Maia sempat ingin langsung memberikan golden ticket untuk Lyodra. "Lemparin aja nih buat dia, waduh itu teknik yang susah itu whistle ya," ujar Maia.

Bahkan tak ada satupun juri yang mampu menirukan teknik bernyanyi Lyodra. Hal itu membuat juri kemudian meloloskan Lyodra ke tahap selanjutnya. Bahkan Lyodra juga menjadi trending di YouTube karena mampu menyita perhatian lebih dari satu juta orang. **(Cdr)-f**

PAMERAN PATUNG NYOMAN NUARTA

10 Karya Maestro Ditampilkan

MAESTRO pematung Indonesia, Nyoman Nuarta menampilkan 10 karya seni patungnya di Sangkring Art Space, Nitiprayan, Kasihan, Bantul. Patung-patung berdimensi sedang hingga 350 x 175 x 250 cn (Moses) berbahan Copper & Brass ini sangat memukau dengan detail yang riil bahkan seakan hidup dan bisa bergerak.

Pameran yang diprakarsai Linda Gallery, Jakarta ini dibuka sejak Senin (5/7) lalu secara online dan KR berkesempatan melihat langsung karya seni maestro tersebut, Kamis (8/7) sore.

"Semoga 21 Juli tidak ada perpanjangan PPKM sehingga galeri bisa dibuka, dan bisa dikunjungi langsumg dengan prokes," ungkap owner Sangkring Art Space Putu Sutawijaya kepada *KR* di sela pameran.

Putu bangga dan merasa mendapatkan penghargaan, Nyoman Nuarta sebagai tokoh, patron seni rupa berpameran di galeri yang didirikan dan dikelolanya. "Suatu penghargaan luar biasa legenda pematung Indonesia menampilkan karya luar biasa. Bisa menjadi contoh seniman muda lainnya," ucap Putu.

Selain menampilkan patung Moses yang secara detail menggambarkan laut terbelah dan dipajang di depan pintu masuk Sangkring Art Space, Nyoman juga menampilkan Dancing Quenn yang menggambarkan pedansa menari dengan indahnya, Victory Dance (90x53x213 cm), Rush Hour (310x65x100 cm) Majestic Leopard (150x65x75 cm), Elegant Leopars (160x65x90 cm) Gelora II (335x85x105 cm) Legenda Borobudur III (180 x169x200 cm), The Legend of Horse (155x50x185 cm), dan Circle of Life (325 x52x113 cm).

KR-Juvintarto

Karya patung Nyoman Nuarta bertajuk Legenda Borobudur III memberikan imajinasi masa depan.

Lahir di Tabanan, Bali, 14 November 1951, I Nyoman Nuarta salah satu pelopor Gerakan Seni Rupa Baru (1976) sangat dikenal lewat mahakaryanya seperti Patung Fatmawati Soekarno, Patung Garuda Wisnu Kencana (Badung, Bali), Monumen Jalesveva Jayamahe (Surabaya), serta Monumen Proklamasi Indonesia (Jakarta).

Nyoman Nuarta meraih gelar sarjana seni rupa dari Institut Teknologi Bandung dan hingga kini menetap di Bandung, telah menelurkan lebih dari 100 karya monumental. **(Vin)-f**

CALLISTA ARUM - ANTONIO BLANCO JR

Kami Seperti 'Tom & Jerry' yang Romantis

PASHA yang selama ini sangat menyukai kelembutan Nana akhirnya sadar. Perempuan yang dikagumi dan dikasihi itu sangat menyintai suaminya, Dewa. Akhirnya Pasha berusaha *move on*, mencoba memberi perhatian pada Lula, ternyata gadis yang menarik juga.

"Ya. Sekarang lagi banyak *scene* dengan Pasha," ungkap Lula - diperankan Callista Arum - membocorkan kisah 'Buku Harian Seorang Istri'. Pasha - diperankan Antonio Blanco Jr - adalah pengawal keluarga Dewa, yang dalam kisah diakuinya mencoba realistis.

Mungkinkah Callista dan Antonio *cinlok* laiknya para bintang yang sedang syuting *stripping* selama ini?

KR-Fadmi Sustiwi

Callista-Antonio

Pertanyaan media dalam virtual konferensi pers Kamis (8/7) sore itu mengundang tawa keduanya. Nio - sapaan akrab Antonio - merasa Callista adalah baginya. "Hubungan kami seperti Tom & Jerry yang romantis," ujar Nio sembari tergelak.

Keduanya mengelak ada hubungan spesial, apalagi *cinlok*, cinta lokasi. Mereka saling jail tapi tidak pernah menjadi tempat *curhat* satu dengan lainnya. Bahkan dalam BHSI tersebut Pasha - sebagai Adi - pernah dekat dengan Alya (diperankan Hana Saraswati), mengagumi Nana (diperankan Zoe Jackson) dan kini mendekati Lula (Callista Arum). Jawaban Nio di luar dugaan ketika ditanya wartawan. Lantas sebenarnya bagaimana cewek idola Nio.

"Gabungan tiga karakter itu menjadi satu, jadi idealku. Pemberani seperti Lula, lembut seperti Nana dan sedikit nakal seperti Alya," ujar Nio, kelahiran Denpasar 2 Maret 1999, dengan terbahak. Dan Callista yang sempat senyum ketika disebut pertama langsung cemberut mendengar buntutnya.

Mereka termasuk pemeran utama dalam BHSI dan sudah bersama hampir 7 bulan. Karena pandemi, syuting stripping ini membuat semua pemain dikarantina, seminggu sekali suntik vitamin dan swab PCR. Pagi sebelum syuting bersama dengan yang lain termasuk kru berolahraga bersama. **(Fsy)-f**